PERAN MILENIAL DALAM MEWUJUDKAN PEREMPUAN BERDAYA

REYZA FITRI ANINDA, S.H., M.KN.

KETUA DPP IKATAN ALUMNI PUTERI INDONESIA JAWA TIMUR

STEREOTIP GENDER

Stereotip Gender adalah pandangan umum atau kesan tentang atribut atau karakteristik yang seharusnya dimiliki dan diperankan perempuan atau laki-laki.

Stereotip gender menyederhanakan peran yang berbeda antara perempuan dan laki-laki. Sebagai contoh, stereotip gender yang lazim ditemui bahwa laki-laki tidak seharusnya menunjukkan emosi (atau bahkan tidak memiliki emosi) sementara perempuan dipandang cenderung emosional

FAKTOR PENDUKUNG

- Budaya PATRIARKI
- Kebiasaan dan Tradisi
- Ideologi Gender
- Minim Pengetahuan
- Lingkungan
- Lemahnya Penegakan Hukum

AKIBAT STEREOTIP GENDER

- Kesenjangan Gender
- Subordinasi Gender
- Diskriminasi Gender

PERAN PEREMPUAN

- Perempuan sebagai dirinya sendiri
- Perempuan sebagai ibu
- Perempuan sebagai pekerja
- Perempuan sebagai pemimpin
- Perempuan sebagai pendukung

SEKTOR-SEKTOR UTAMA

- PENDIDIKAN
- KESEHATAN
- KETENAGAKERJAAN
- PENCEGAHAN KEKERASAN

PINSIP PEREMPUAN

- 1. Mengakui, mengenali dan belajar dari para perempuan pendahulu
- 2. Tetap belajar dan terus berprestasi
- 3. Optimis bahwa segala sesuatu dapat dicapai
- 4. Memberikan kesempatan kepada generasi perempuan masa depan
- 5. Menjadi diri sendiri

- 6. Berani menentukan sikap dan angkat bicara
- 7. Mau mendengarkan
- 8. Hadir dan mampu berbagi waktu dengan lingkungan
- 9. Siap menghadapi tantangan masa depan.
- 10. Memimpin dengan contoh

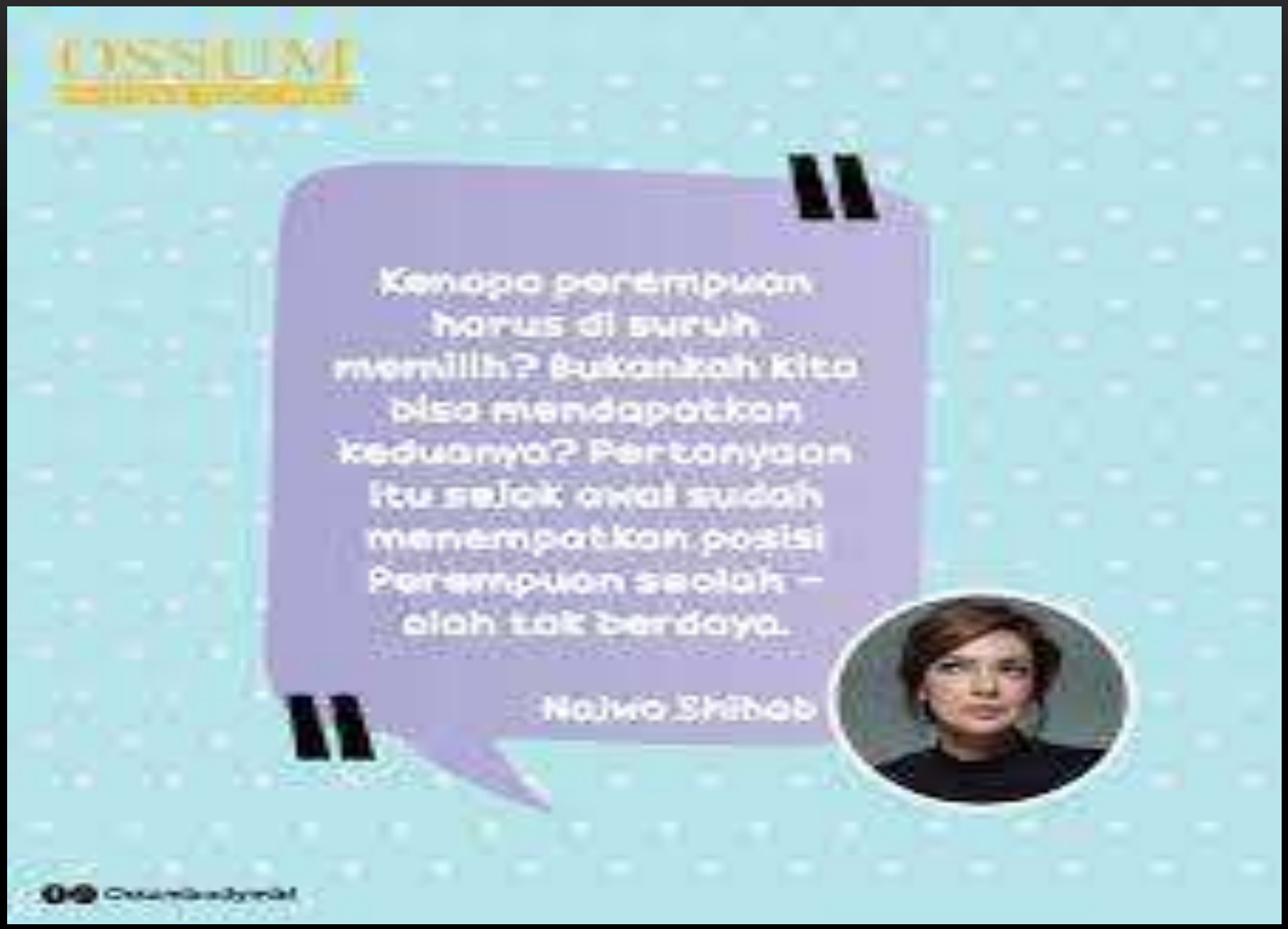
OSSUM
Kenapa perempuan harus di suruh memilih? Bukankah kita bisa mendapatkan keduanya? Pertanyaan itu sejak awal sudah menempatkan posisi Perempuan seolah – olah tak berdaya.
Najwa Shihab

TERIMA KASIH